

**GAMBARAN SIKAP PENANGANAN *DISMENOREA* PADA
REMAJA PUTRI KELAS X DI SMA NEGERI 1
GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA**

Yeni Fitriani¹ Ristiana Eka Ariningtyas²

INTISARI

Latar Belakang : Pada masa remaja mereka mengalami pubertas, pada remaja laki-laki ditandai dengan adanya mimpi basah sementara itu pada remaja perempuan ditandai dengan mentruasi. Terdapat gangguan saat menstruasi seperti *dismenorea*. Presentasi *dismenorea* diseluruh dunia rata-rata lebih dari 50% perempuan disetiap dunia mengalaminya, diantaranya 15,8–89,5% dengan tingkat prevalensi yang lebih tinggi dilaporkan pada tingkat remaja.

Tujuan Penelitian : Mengetahui Gambaran Penanganan *Dismenorea* Pada remaja putri Kelas X di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta.

Metode : Jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif, dengan Pendekatan Survey. Populasi berjumlah 95 siswi kelas X di SMA N 1 Godean. Teknik Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eklusi. Besar sampel yaitu 64 siswi kelas X di SMA N 1 Godean. Instrument penelitian menggunakan kusioner tertutup.

Hasil Penelitian : Sebagian besar remaja putri dalam penanganan *dismenorea* di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta menggunakan cara farmakologi yaitu sebanyak 41 responden (64,1%). Berdasarkan karakteristik umur sebagian besar berumur 16 tahun 37 (57,8%). Berdasarkan pendidikan orang tua sebagian besar tamat SMA 22 (34,4%). Berdasarkan pekerjaan orang tua sebagian besar bekerja sebagai buruh 19 (29,7%).

Kesimpulan : Gambaran Penanganan *Dismenorea* Pada Remaja Putri Kelas X di SMA Negeri 1 Godean sebagian besar menggunakan cara farmakologi yaitu 41 responden (64,1%). dan yang menggunakan cara non farmakologi 23 (35,9%) responden.

Saran : Diharapkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat di jadikan sebagai acuan untuk memberikan pendidikan kesehatan reproduksi bagi siswi SMA Negeri 1 Godean dan terutama untuk guru Bimbingan Konseling (BK) untuk lebih memperdalam melakukan sosialisasi tentang penanganan *dismenorea* pada remaja putri.

Kata Kunci : Penanganan, *Dismenorea*

¹. Mahasiswa D III Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

². Dosen Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE DESCRIPTION OF THE ATTITUDE OF DISMENOREA NURSING
FOR THE YOUNG GIRL IN X GRADE OF SMA NEGERI 1
GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA**

Yeni Fitriani¹ Ristiana Eka Ariningtyas²

ABSTRACT

Background of study: In the period of adolescence, they get their puberty. For the boys, the puberty indicated by nocturnal orgasm, whereas the girls indicated by menstruation. There are currently menstrual disorders such as dismenorea. Presentation of dismenorea through out the world is average of more than 50%, including from 15.8 to 89.5% have higher prevalence levels reported at youth level.

Objective of study : the study aims to describe about the attitude of dismenorea nursing for the young girls in class X SMA Negeri 1 Godean Sleman, Yogyakarta.

Methods: Descriptive quantitative research, the survey approach. Population of 95 students of X grade of SMA N 1 Godean. Sampling technique uses purposive sampling based on inclusion and exclusion criteria. The sample is 64 of X grade students in SMA N 1 Godean. The research instrument uses closed questionnaire.

Results study: Most of the young girl of dismenorea nursing in SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta who use pharmacological treatment is 41 respondents (64.1%). Based on the characteristics of the age, majority it is happen in the age of 16 which is 37 respondents (57.8%). Based on parent education, that is mostly graduated from high school which is 22 (34.4%). Based on the work of parents, that is mostly worked as laborers which is 19 (29.7%).

Conclusion: The treatment of dismenorea nursing for young girl of X grade of SMA Negeri 1 Godean shows that who use pharmacological treatment is 41 respondents (64.1%), and who use non-pharmacological treatment is 23 respondents (35.9%).

Suggestion: It is expected that the results of research that has been done can be a reference to provide reproductive health education for SMA Negeri 1 Godean and especially for Counseling teachers (BK) to further socialization of dismenorea treatment for adolescent girls.

Keywords: nursing, dismenorea

1. D III Midwifery Students of Stikes General AchmadYani Yogyakarta
2. Lecturer of Stikes General AchmadYani Yogyakarta